Abstrak

Zulkifli, Nim : 088111518 “*Pola Pendidikan Rasulullah SAW Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Arab*”. Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2015 M.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pola Rasulullah SAW dalam membentuk karakter bangsa Arab, mulai dari pembinaan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW terhadap masyarakat Mekah yang mengalami banyak tantangan sampai kepada pembinanaan yang dilakukan oleh Rasulullah Saw terhadap masyarakat Madinah yang menjadi titik awal kebangkitan Pendidikan Islam di jazirah Arab khususnya.

Ada dua tujuan yang dimaksud pada pembahasan ini : Pertama, secara umum, untuk mengetahui pola pendidikan Rasulullah dalam membentuk karakter bangsa Arab. Kedua, secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui pola yang dilakukan oleh Rasulullah dalam membentuk karakter masyarakat Mekah; (2) untuk mengetahui pola yang dilakukan oleh Rasulullah dalam membentuk masyarakat Madinah.

Jenis penelitian ini adalah kajian kepustakaan ( Library Research ), dalam arti lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis dari pada empiris. Maka, objek kajian dan sumber datanya adalah buku buku literatur, baik literatur yang berhubungan langsung dengan masalah maupun literatur literatur yang mendukung kajian tesis ini. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Historiografi.

Hasil penelitian, pokok pembinaan pendidikan Islam di kota Mekah adalah pendidikan tauhid, titik beratnya adalah menanamkan nilai-nilai tauhid ke dalam jiwa setiap individu muslim. Ada dua tahapan pendidikan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW di Mekah yaitu pendidikan yang dilakukan dengan sembunyi-sembunyi dan pendidikan dengan terang-terangan, lembaga pendidikan yang digunakan oleh Rasulullah adalah rumah Arqam bin Abi Arqam dan Kuttab. Kurikulum terpusat kepada Rasul, Rasul yang menentukan materi dan metode yang digunakan. Materi pendidikan fase Mekah disamping materi ketauhidan juga hal-hal yang berhubungan pendidikan amal ibadah, akhlak dan pengajaran al Quran. Metode yang digunakan pada fase Mekah adalah metode ceramah dan dialog, diskusi dan tanya jawab, metode perumpamaan dan kisah.

 Pola pendidikan Rasulullah di Madinah adalah dengan menggunakan Masjid, Alsuffah dan kuttab sebagai lembaga pendidikan. kurikulum sebagaimana halnya di Mekah masih terpusat kepada Nabi, materi pendidikan disamping masalah yang berhubungan dengan ibadah, amal ibadah, akhlak, pengajaran al Quran juga masalah-masalah yang berhubungan dengan sosial politik poiitik, pertahanan keamanan dan pendidikan terhadap anak. Metode dan pendekatan pembelajaran, adalah metode ceramah, metode dialog, metode diskusi dan tanya jawab dam metode demonstrasi, evaluasi terhadap lulusan dilakukan oleh Nabi dan Nabi akan mengirimkan sahabat-sahabat yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan hasil didikannya ke berbagai penjuru.